

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi memiliki dua aspek penting, yaitu sarana dan prasarana transportasi. Jika kebutuhan sarana transportasi tidak diimbangi dengan tersedianya prasarana transportasi (jaringan jalan) maka akan timbul masalah transportasi. Kota Lhoksukon sebagai kota dinamis dengan letak kota yang sangat strategis sebagai kota yang mengalami perkembangan dan penambahan penduduk yang sangat pesat, yang akan memicu peningkatan aktifitas penduduk itu sendiri. Aktifitas penduduk perkotaan terjadi akibat adanya kawasan penarik dan kawasan bangkitan yang meningkatkan tuntutan lalu lintas. Peningkatan tuntutan lalu lintas akan menambah masalah kemacetan dan kepadatan lalu lintas pada ruas jalan misalnya hambatan samping.

Hambatan samping adalah dampak adanya pengaruh aktivitas samping pada jalan raya, seperti pejalan kaki yang berjalan di sepanjang jalan, pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan, angkutan kota seperti pemberhentian bus untuk naik dan turun penumpang, kendaraan yang parkir di bahu jalan, kendaraan yang keluar masuk sisi jalan dan kendaraan yang lambat. Salah satu faktor penyebab terjadinya hambatan samping yaitu pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar bahu jalan, Pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir ataupun tidak tersedianya fasilitas untuk pemarkiran di sekitar jalan sehingga pembeli parkir di bahu jalan, kendaraan yang masuk dan keluar sisi jalan, dan kendaraan lambat. Pengaruh terbesar hambatan samping sangat berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut.

Kota Lhoksukon khususnya di jalan Malikussaleh merupakan pusat perekonomian masyarakat sebahagian besar wilayah Aceh utara, di ruas jalan ini banyak aktivitas perdagangan kaki lima, pertokoan dan warung yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah lalu lintas yang mengakibatkan banyaknya kendaraan ringan dan kendaraan berat yang berhenti untuk menaikkan

dan menurunkan penumpang dan barang sehingga terjadi kemacetan pada jam-jam tertentu, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan ini. Oleh karena itu perlu di lakukannya tinjauan Analisis pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut sehingga kedepannya bisa digunakan untuk membuat suatu kebijakan yang tepat untuk kelancaran dan kenyamanan mobilitas masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon?
2. Bagaimana tingkat pelayanan di Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada ruas Jalan Kota Lhoksukon?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon.
2. Mengetahui tingkat pelayanan di ruas Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon.
3. Menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada ruas Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon.

1.4 Mamfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan akibat adanya hambatan samping pada ruas Jalan Malikussaleh kota Lhoksukon.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instasi terkait (khususnya Dinas Perhubungan Aceh Utara) dalam memutuskan suatu kebijakan untuk perencanaan penembangan sistem transportasi terkini di kota Lhoksukon.

1.5 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penelitian ini diberikan batasan masalah pada hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hambatan samping dilakukan pada ruas jalan Malikussaleh kota Lhoksukon Km 0+300 – Km 0+700.
2. Penelitian dilakukan selama 7 hari.
3. Data penelitian diambil pada waktu 07.00 – 18.00.
4. Pedoman yang digunakan untuk Analisis kapasitas ruas jalan adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
5. Penelitian ini dilakukan hanya berfokus pada pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon.

1.6 Sistematika Penulisan

Proposal skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang skripsi, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, mamfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori secara umum khusus tentang Analisis pengaruh hambatan samping terhadap ruas jalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang proses dan cara ilmiah untuk memdapat data yang akan digunakan untuk keperluan perhitungan atau menganalisis dari Analisis pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas Jalan Malikussaleh Kota Lhoksukon dibantu dengan software di Microsoft excel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari proses atau cara ilmiah untuk menunjukan data yang akan digunakan keperluan perhitungan atau menganalisis dari hambatan samping.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil perhitungan atau menganalisis dari pengaruh hambatan samping dan saran mengenai masukan penelitian pengaruh hambatan samping.

DAFTAR PUSTAKA